

SHOPPING MALL DI KABUPATEN KLATEN DENGAN PENDEKATAN BIOPHILIC

SALSABILA PUTRI MAHARDHIKA,
 AGUNG BUDI SARDJONO, SUZANNA RATIH SARI
 Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
[*salsabilaapr@students.undip.ac.id](mailto:salsabilaapr@students.undip.ac.id)

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di suatu daerah merupakan sebuah tanda bahwa daerah tersebut terus berkembang. Laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Klaten mengalami peningkatan setiap tahunnya, dimana sektor perdagangan memberikan kontribusi terbesar kedua setelah sektor industri pada PDRB Kabupaten Klaten tahun 2020. Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi tersebut, sudah seharusnya diiringi dengan bertumbuhnya fasilitas perdagangan salah satunya yaitu pusat perbelanjaan. Namun, Kabupaten Klaten hanya memiliki satu pusat perdagangan modern, yaitu Plaza Klaten. Oleh karena itu, keberadaan pusat perbelanjaan modern berupa shopping mall di Kabupaten Klaten ini menjadi hal yang cukup krusial. Hal ini dapat dilihat dari fenomena yang ada di masyarakat Klaten yang akan pergi keluar kota, baik itu ke Solo maupun Yogyakarta, untuk pergi ke bioskop, berjalan-jalan atau bahkan mencari barang bermerk yang tidak bisa ditemukan di Klaten. Pendekatan biophilic dipilih karena hubungan antara manusia dengan alam pada masyarakat urban yang semakin hilang. Pendekatan biophilic mampu memenuhi kebutuhan fisiologis (kenyamanan) dan kebutuhan psikologis (kesehatan & ketenangan) pengguna bangunan. Selain itu, pendekatan biophilic pada shopping mall memiliki potensi untuk meningkatkan penjualan.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

- Perancangan shopping mall dilakukan dengan menggunakan pendekatan biophilic dengan menghadirkan unsur alam baik fisik maupun nonfisik pada bangunan yang diharapkan mampu menciptakan kenyamanan, ketenangan, meningkatkan suasana hati yang baik. Tujuan dari biophilic desain sendiri adalah membangun hubungan yang menguntungkan antara manusia dan alam dalam sebuah bangunan dan lanskap.
- Menurut Terrapin, biophilic design memiliki 14 pola yang dapat diwujudkan melalui hubungan dengan alam secara langsung maupun tidak langsung. 14 pola tersebut terbagi dalam tiga kategori yaitu alam dalam ruang (Nature in the Space), analogi alam (Natural Analogues), dan sifat alami dalam ruang (Nature of the Space)

Nature In The Space

- Koneksi visual dengan alam
- Koneksi non-visual dengan alam
- Koneksi stimulus non-ritmik
- Thermal dan aliran udara
- Kehadiran unsur air
- Cahaya yang dinamis dan menyebar
- Koneksi antar sistem natural

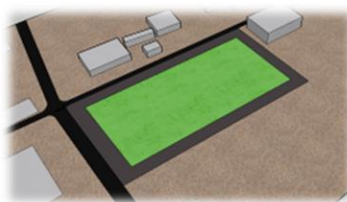
Natural Analogues

- Pola dan bentuk biomorphic
- Koneksi material dengan alam
- Kompleksitas dan keteraturan

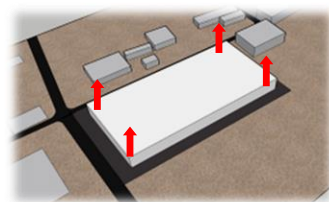
Nature In The Space

- Prospect
- Refuge
- Mystery
- Risk/Peril

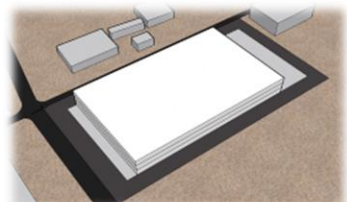
GUBAHAN MASSA



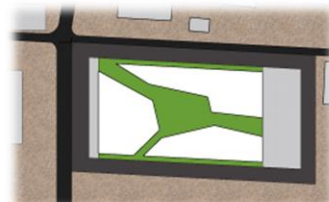
1. Bentuk awal tapak yang ditambahkan sirkulasi mengelilingi tapak



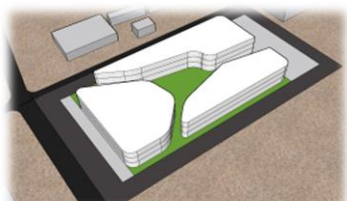
2. Pull massa bangunan mengikuti tapak



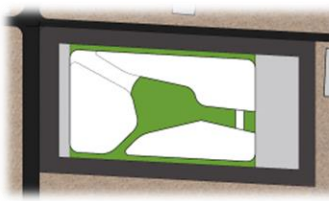
3. Substraksi massa bangunan untuk area parkir dan drop off



4. Substraksi massa sesuai arah hembusan angin pada tapak serta substraksi pada tengah massa untuk taman.



5. Pada tiap ujung massa bangunan dibuat lengkung agar terlihat lebih natural untuk mendapatkan bentuk dan kesan biomorphic pada bangunan



6. Menambahkan penghubung antar massa bangunan untuk konektivitas antar massa bangunan

KAJIAN PERENCANAAN



Lokasi tapak berada di Jl. Diponegoro, Jetak Kidul, Karanganyar, Kec. Klaten Utara, Kab. Klaten. Kecamatan Klaten Utara sendiri masuk dalam kawasan Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) yang dapat dipergunakan untuk area perdagangan. Tapak memiliki luas kurang lebih 28.000 m².

Batas-Batas Tapak

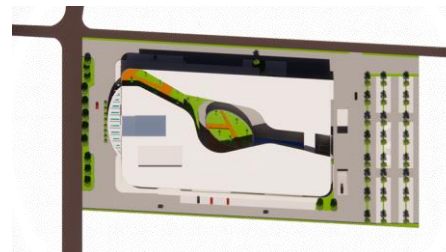
- Barat : Jl. Diponegoro, POLRES Klaten
- Utara : Gudang Bulog, jalan lingkungan
- Timur : Persawahan
- Selatan : Persawahan, Jalur kereta api

Peraturan

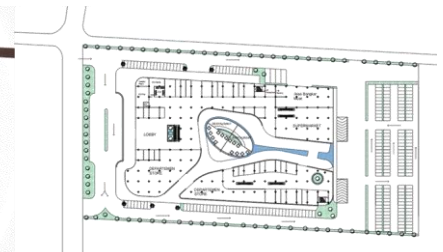
- KDB : 40-60%.
- KLB : 1,2 – 2,0
- Tinggi : maksimal 36 meter.
- GSB : 10 - 18 meter.

Karena di Kabupaten Klaten tidak ada shopping mall, maka untuk menentukan jumlah retail yang dibutuhkan pada bangunan dilakukan studi banding pada shopping mall di Kota Surakarta. Mall yang dijadikan studi banding yaitu The Park Mall Solo, Solo Grand Mall dan Solo Paragon. Dikarenakan adanya perbedaan kondisi perekonomian antara kabupaten Klaten dan kota Surakarta, maka dilakukan juga penyesuaian dengan membandingkan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) antara Kabupaten Klaten dan Kota Surakarta.

PENERAPAN PADA DESAIN



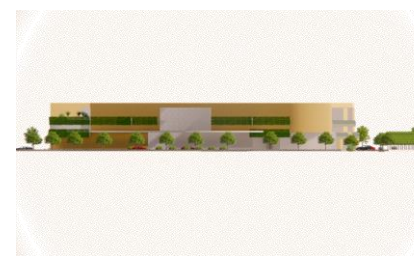
Site Plan



Denah Site

Penerapan desain biophilic pada bangunan Shopping Mall ini dapat dilihat dari beberapa pola

- Pola dan Bentuk Biorphic**
Pola dan bentuk biomorphic pada bangunan didapatkan dari massa bangunan yang menggunakan bentuk lengkung pada sudut bangunan, sehingga bangunan terlihat natural.
- Koneksi Visual Dengan Alam**
Koneksi visual dengan alam didapatkan dari penggunaan banyak kaca maupun area yang terbuka sehingga pengguna bangunan dapat menikmati visual alam disekitar.
- Kehadiran Air dalam Bangunan**
Kehadiran air di dalam bangunan dapat dilihat dari adanya sungai kecil di area taman tengah bangunan dan pada area lobby terdapat air mancur.



Tampak Depan



Perspektif Eksterior

KESIMPULAN

Perancangan Shopping Mall di Kabupaten Klaten ini memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Klaten atas kebutuhan pusat perbelanjaan seiring meningkatnya kebutuhan gaya hidup masyarakat urban. Dalam perancangannya, Shopping Mall ini diharapkan dapat menyajikan pengalaman berbelanja baru dengan menerapkan konsep biophilic design pada bangunan. Penerapan biophilic desain pada bangunan diwujudkan pada bentuk massa bangunan yang tidak kaku, kehadiran air dalam bangunan, koneksi visual dengan alam, serta koneksi non-visual dengan alam, serta cahaya yang dinamis dan menyebar.

DAFTAR REFERENSI

- BPS Kabupaten Klaten. (2021). Kabupaten Klaten Dalam Angka 2021. Klaten: BPS Kabupaten Klaten
 Peraturan Daerah Kabupaten Klaten No. 11 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Klaten Tahun 2011-2031
 Terrapin Bright Green, Browning, William Ryan, Catherine Clancy, J. (2014). 14 Patterns of Biophilic Design.